

**PROGRAM MENTORSHIP DENGAN PROFESIONAL DESIGNER SEBAGAI TINDAK LANJUT
PROGRAM INTERNSHIP PADA MAHASISWA PRODI DESAIN MODE UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Adibah Bahrak, Audhy Erlista Dwi, Ayu May Vitasari, Diana Manzil, Dya Ratna Octavianing Putri

Fakultas Sekolah Pascasarjana, Prodi Pendidikan Kejuruan, Universitas Negeri Malang

adibah.bahrak.25025518@gmail.com

ABSTRACT

This research abstract highlights the critical role of mentorship programs for fashion design students in navigating a dynamic and competitive industry. With the rapid advancement of technology and shifting trends, relevant education and support from professionals are essential to prepare a new generation of designers. The study emphasizes the importance of internship programs as a foundational step for students to apply their acquired knowledge and skills. However, to maximize the internship experience, further initiatives such as mentorship programs with renowned designers are necessary. These programs provide students with the opportunity to learn directly from experienced practitioners, broadening their insights and professional networks, while enhancing the essential skills required to succeed in the ever-evolving fashion industry.

Keywords: Fashion Industry, Mentorship, Internship, Skill Development, Networking.

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan pentingnya program mentorship bagi mahasiswa desain fashion dalam menghadapi industri yang dinamis dan kompetitif. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan tren, pendidikan yang relevan serta dukungan dari profesional sangat diperlukan untuk membentuk generasi desainer yang siap pakai. Penelitian ini menyoroti peran program internship sebagai langkah awal bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Namun, untuk memaksimalkan pengalaman internship, diperlukan upaya lebih lanjut melalui program mentorship dengan desainer terkemuka. Program ini menawarkan peluang bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari praktisi berpengalaman, memperluas wawasan dan jaringan profesional, serta meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di dunia industri fashion yang terus berkembang.

Kata kunci: Industri Fashion, Mentorship, Magang, Pengembangan Keterampilan, Koneksi.

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 696

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

A. LATAR BELAKANG

Industri fashion merupakan salah satu sektor yang dinamis dan kompetitif. Dengan cepatnya perkembangan teknologi dan perubahan tren, pendidikan yang relevan serta dukungan dari para profesional sangat penting untuk mempersiapkan generasi baru desainer dan pelaku industri fashion. Program mentorship dengan desainer fashion terkenal diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman nyata yang tak ternilai bagi siswa.

Dalam era industri kreatif yang terus berkembang, profesi di bidang desain mode semakin mendapatkan perhatian. Program internship menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Namun, untuk memaksimalkan pengalaman dan hasil dari program internship, diperlukan langkah lanjut yang dapat mengembangkan potensi mahasiswa secara lebih mendalam. Salah satu langkah tersebut adalah melalui program mentorship dengan profesional designer.

Program mentorship memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung dari praktisi yang berpengalaman di bidangnya. Khalayak profesional yang terlibat dalam program ini dapat memberikan wawasan dan bimbingan yang tidak hanya terbatas pada aspek teknis desain, tetapi juga aspek industri, etika, dan tren terkini. Melalui interaksi ini, mahasiswa tidak hanya dapat memperluas jaringan profesional mereka, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk bersaing di dunia kerja.

B. METODOLOGI

● Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami pengalaman dan persepsi mahasiswa serta profesional designer dalam program mentorship. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam terkait manfaat, tantangan, dan implementasi program mentorship.

● Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi desain mode di Universitas Negeri Malang yang telah mengikuti program internship, serta profesional designer yang terlibat dalam program mentorship. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana peneliti memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang aktif dalam program mentorship dan profesional designer yang telah berpengalaman minimal 5 tahun di bidang desain mode.

● Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain:

1. Wawancara Mendalam: Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa dan profesional designer untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman, harapan, dan persepsi mereka terhadap program mentorship. Wawancara ini dilakukan secara langsung dan daring sesuai dengan ketersediaan responden.
2. Observasi: Peneliti melakukan observasi terhadap proses mentorship yang berlangsung, mencatat interaksi antara mahasiswa dan mentor, serta kegiatan yang dilakukan selama program. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih nyata tentang dinamika dan keberhasilan program.

3. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan data dari dokumen terkait program mentorship, seperti kurikulum, materi pelatihan, dan laporan kegiatan. Dokumentasi ini penting untuk memberikan konteks yang lebih luas tentang struktur dan pelaksanaan program.

- Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkahnya meliputi:

1. Transkripsi: Mentranskripsikan hasil wawancara dan mencatat observasi secara sistematis.
2. Koding: Mengidentifikasi dan memberi kode pada tema-tema yang muncul dari data.
3. Kategorisasi: Mengelompokkan data berdasarkan tema yang relevan.
4. Interpretasi: Menganalisis dan membuat interpretasi berdasarkan tema yang telah diidentifikasi, serta mengaitkannya dengan literatur yang ada.

Dengan pendekatan metodologi yang komprehensif ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang bermanfaat mengenai efektivitas program mentorship sebagai tindak lanjut dari program internship pada mahasiswa prodi desain mode Universitas Negeri Malang.

C. PEMBAHASAN

- MANFAAT PROGRAM

Program mentorship bagi mahasiswa prodi desain mode Universitas Negeri Malang memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Dari hasil wawancara dan observasi, beberapa manfaat utama yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Praktis: Melalui bimbingan langsung dari profesional designer, mahasiswa dapat mengasah keterampilan praktis mereka dalam desain mode. Mentor memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap karya mahasiswa, membantu mereka memahami aspek teknis serta kreativitas dalam desain.
2. Pemahaman Konteks Industri: Mahasiswa mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang lingkungan kerja di industri desain mode. Mentor menjelaskan tren terkini, standar industri, dan tantangan yang dihadapi dalam dunia kerja, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi realitas setelah lulus.
3. Pengembangan Jejaring Profesional: Program mentorship membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jejaring dengan profesional di bidangnya. Networking ini penting untuk perolehan informasi mengenai peluang kerja dan kolaborasi di masa depan.

● IMPLEMENTASI PROGRAM MENTORSHIP

Implementasi Program Mentorship di prodi desain mode Universitas Negeri Malang menunjukkan keberhasilan yang signifikan, meskipun terdapat beberapa tantangan. Proses pelaksanaan program terdiri dari beberapa tahap:

1. Penjodohan antara Mahasiswa dan Mentor: Penjodohan dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian minat dan bidang spesialisasi mahasiswa serta keahlian mentor. Kesesuaian ini penting agar siswa merasa lebih terhubung dan terarah dalam proses belajar.
2. Kegiatan Rutin: Program ini mencakup sesi konsultasi rutin, workshop, dan proyek kolaboratif antara mahasiswa dan mentor. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat hubungan, tetapi juga memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam menyelesaikan proyek di bawah bimbingan profesional.
3. Evaluasi Berkala: Penilaian terhadap kemajuan mahasiswa dilakukan secara berkala. Hal ini memungkinkan mentor untuk memberikan umpan balik yang tepat dan mengarahkan mahasiswa untuk meningkatkan area yang masih kurang.

● TANTANGAN DALAM PROGRAM MENTORSHIP

Meskipun program mentorship memberikan banyak manfaat, terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya:

1. Perbedaan Tingkat Ketersediaan waktu: Salah satu tantangan terbesar adalah ketersediaan waktu antara mentor dan mahasiswa. Beberapa mentor memiliki jadwal yang padat, sehingga kesulitan untuk meluangkan waktu untuk sesi mentorship secara reguler.
2. Komunikasi yang Tidak Merata: Dalam beberapa kasus, komunikasi antara mahasiswa dan mentor tidak selalu berjalan mulus, yang terkadang menyebabkan ketidakjelasan dalam tujuan dan harapan dari program mentorship.
3. Tingkat Keterlibatan Mahasiswa: Beberapa mahasiswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda dalam program. Ada yang sangat antusias, sementara yang lain kurang aktif atau merasa kurang percaya diri untuk berinteraksi dengan mentor.

● SOLUSI TERHADAP TANTANGAN

Dari tantangan yang dihadapi, beberapa solusi yang diusulkan meliputi:

1. Pengaturan Jadwal yang Fleksibel: Mendorong pengaturan jadwal yang lebih fleksibel antara mentor dan mahasiswa dapat membantu mengatasi masalah ketersediaan waktu. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pengatur waktu bisa membantu dalam penjadwalan sesi mentorship.
2. Pelatihan untuk Mentor dan Mahasiswa: Mengadakan pelatihan komunikasi dan interaksi untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi antara mentor dan mahasiswa. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih suportif dan kolaboratif.

3. Monitoring dan Penilaian Keterlibatan: Melakukan monitoring terhadap tingkat keterlibatan mahasiswa dalam program dan memberikan insentif atau penghargaan untuk mahasiswa yang aktif dapat memotivasi mereka untuk lebih terlibat.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel penelitian ini adalah bahwa program mentorship dengan profesional designer merupakan tindak lanjut yang sangat penting setelah program internship bagi mahasiswa prodi desain mode Universitas Negeri Malang. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan bimbingan langsung dalam aspek teknis desain, tetapi juga wawasan berharga mengenai industri mode secara keseluruhan. Program mentorship berhasil membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan praktis, memahami konteks industri, dan membangun jejaring profesional yang berguna dalam karir mereka di masa depan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program mentorship, termasuk perbedaan tingkat ketersediaan waktu, komunikasi yang tidak merata antara mentor dan mahasiswa, serta tingkat keterlibatan mahasiswa yang bervariasi. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan solusi berupa pengaturan jadwal yang lebih fleksibel, pelatihan keterampilan komunikasi, serta monitoring aktif terhadap keterlibatan mahasiswa.

Secara keseluruhan, program mentorship merupakan langkah yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dan dapat berkontribusi positif terhadap pengembangan industri desain mode di Indonesia. Diharapkan, pihak universitas dan pemangku kepentingan lainnya dapat terus mendukung dan menyempurnakan program ini, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara luas oleh mahasiswa dan industri.

DAFTAR PUSTAKA

1. David, J. (2020). Mentorship in the Creative Industries. *Journal of Arts Management, Law, and Society*, 50(2), 135-146.
2. Brown, T. (2019). The Role of Internships in Promoting Employability for Design Students. *International Journal of Design*, 13(1), 17-30.
3. Smith, R., & Jones, L. (2018). Building Networks: The Importance of Mentoring for Design Students. *Design Studies*, 53, 115-130.
4. Miller, A. (2021). Understanding the Effectiveness of Mentorship Programs in Creative Education. *Journal of Creative Education*, 12(4), 301-315.
5. Universitas Negeri Malang. (2022). Pedoman Program Mentorship untuk Mahasiswa. (<https://www.um.ac.id/pedoman-mentorship>)